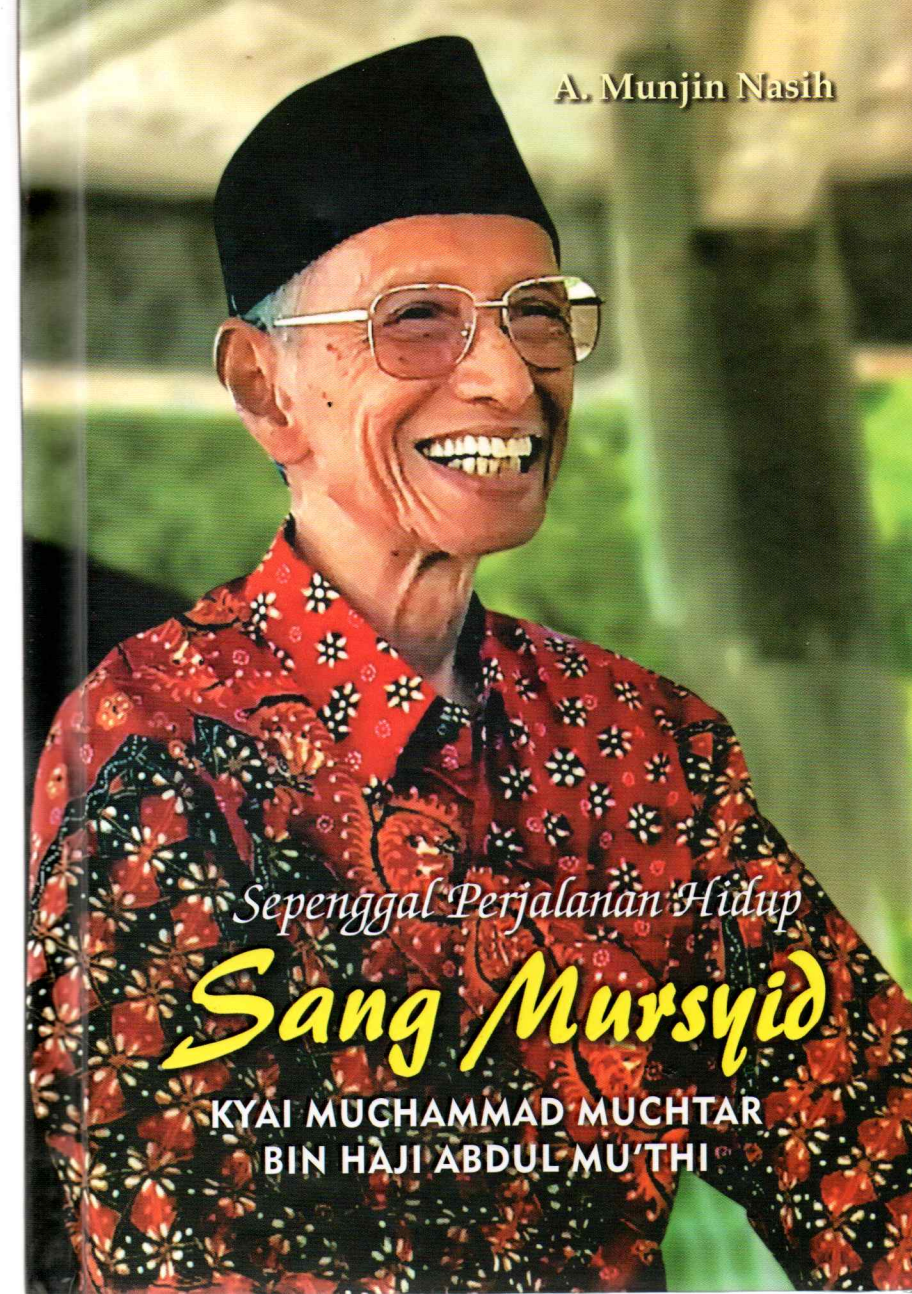

A. Munjin Nasih

Sepenggal Perjalanan Hidup

Sang Mursyid

KYAI MUCHAMMAD MUCHTAR BIN HAJI ABDUL MU'THI

Sepenggal Perjalanan Hidup

SANG MURSYID

KYAI MUCHAMMAD MUCHTAR BIN HAJI ABDUL MU'THI

A. Munjin Nasih

Penerbit :
Al Kautsar Dhibra

Sepenggal Perjalanan Hidup

Sang Mursyid

Kyai Muchammad Muchtar
bin Haji Abdul Mu'thi

A. Munjin Nasih

Cover & Layout :
d_wawin

Penerbit :
Al Kautsar Dhibra
Pondok Pesantren Majma'al Bahrain
(Shiddiqiyyah)
Hubbul Wathon Minal Iman
Losari Ploso Jombang

Cetakan Pertama, Syawal 1427 / November 2006
Cetakan Kedua, Ramadlan 1437 / Juni 2016

ISBN : 978-602-14112-2-3

Kyai Muchammad Muchtar bin Haji Abdul Mu'thi
(Sang Mursyid)

KATA PENGANTAR

KYAI MUCHAMMAD MUCHTAR BIN HAJI ABDUL MU'THI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Pertama, saya mengucapkan syukur *Alhamdulillahi rabbil 'alamin* kepada Allah Ta'ala. Kedua, saya mengucapkan syukur *Alhamdulillahi rabbil 'alamin* kepada Rasululloh SAW sebagai *washilatul udhma*. Dan ketiga, saya mengucapkan syukur *Alhamdulillahi rabbil 'alamin* atas Berkat Rahmat Allah yang Maha

Kuasa saya bisa menuliskan pengantar untuk buku yang berjudul Sepenggal Perjalanan Hidup Sang Mursyid.

Sejarah adalah rangkaian peristiwa atau kejadian masa lalu yang dilakukan oleh umat manusia. Allah Ta'ala dalam al-Qur'an banyak menceritakan sejarah para Nabi dan Rasul, serta umat-umat terdahulu, seperti sejarah Nabi Adam, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad, Luqmanul Hakim, Kaum Madyan, Kaum Tsamud, Kaum Quraisy dan lain-lain. Dari semua sejarah itu, ada yang bercerita tentang kebaikan tetapi ada juga yang bercerita tentang keburukan. Bagi orang yang berakal, membaca sejarah bukan hanya untuk menambah wawasan atau informasi tetapi juga untuk memahami makna yang ada di balik peristiwa itu. Dengan membaca sejarah manusia akan mampu memahami akibat baik atau akibat buruk dari suatu kejadian. Karena itu mempelajari sejarah adalah suatu yang penting

bagi kita semuanya.

Buku ini termasuk buku yang menceritakan peristiwa masa lalu, khususnya berhubungan dengan sebagian kecil perjalanan hidup saya yang dimulai dari peristiwa kelahiran saya, masa kecil dan nyantri, masa-masa sulit setelah ayah saya H. Abdul Mu'thi meninggal, keadaan saya di Lamongan, sampai saya kembali ke Ploso untuk mengajarkan ajaran Shiddiqiyyah kepada masyarakat.

Buku ini belum menceritakan semua apa yang saya alami, tetapi garis besar dari ceritanya sudah ada di dalamnya. Saya berharap dari buku ini para murid dan warga Shiddiqiyyah khususnya bisa mengerti bagaimana perjalanan kehidupan saya dan bagaimana pula saya berjuang menyebarkan *Laa ilaaha illallah* melalui ajaran Shiddiqiyyah. Rintangan demi rintangan telah saya lalui, ombak besar yang menghadang atas izin Allah Ta'ala perlahan-lahan juga telah bisa diatasi. Sekarang semua harus bersiap

melanjutkan perjuangan besar yang telah saya lakukan, dengan terus berjuang, saling bahu membahu, bekerja bersama untuk tumbuh, berkembang dan lestarinya pohon Shiddiqiyyah di Nusantara.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan pertolongan kepada kita semua.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Jombang, Ramadhan 1437 H.

Muchtarulloh Al Mujtabaa

KATA PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam teruntuk kepada *wasilatul udhma* baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT, sebab atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa buku lanjutan tentang biografi perjalanan hidup Kyai Muchammad Muchtar Bin H. Abdul Mu'thi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Setelah terbitnya buku pertama tentang biografi Kyai Muchammad Muchtar pada tahun 2006 yang silam, banyak pihak terutama para murid dan warga Shiddiqiyah berharap bahwa penulisan sejarah tersebut bisa dilanjutkan dan disempurnakan. Para murid dan warga menilai bahwa buku yang sudah terbit terasa masih sederhana dan belum mampu memenuhi dahaga di tengah keringnya informasi seputar Sang Mursyid sebagai sosok yang sangat dihormati dan menjadi panutan.

Waktu terus berjalan, namun entah karena mengapa kami pun belum bisa memenuhi harapan besar dari para murid dan warga. Sampai suatu ketika Bapak Kyai memanggil kami untuk mendiskusikan tentang penerbitan ulang buku biografi yang telah dicetak sebelumnya. Moment itulah yang membangkitkan kembali semangat kami untuk mewujudkan harapan besar tersebut.

Ikhtiar untuk menulis lanjutan biografi mulai kami lakukan. Kami cermati dengan

seksama buku pertama dan membuat point-point yang belum dibahas di sana. Dari hasil pengamatan, kami berkesimpulan ada periodesasi sejarah Beliau yang sangat penting pasca berpindah dari Lamongan ke Ploso Jombang yang belum ditulis. Akhirnya kami memutuskan menambahkan beberapa bab penting dalam perjalanan kehidupan Beliau. Jika pada buku pertama, biografi dimulai dari kelahiran Beliau sampai kepindahan dari lamongan ke Ploso, maka pada buku ke dua ditambahkan sampai Beliau membina rumah tangga.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku ini mustahil dapat diwujudkan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tak terhilang rasanya ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara guna penulisan buku ini. Bahkan berkenan menuliskan kata pengantar untuk buku ini. Juga kepada

Ibu Nyai Shofwatul Ummah dan Ibu Nyai Endang Yuniati yang telah memberikan informasi berharga mengenai keluarga Bapak Kyai. Ucapan terima-kasih juga kami sampaikan kepada Kyai Masruchan Mu'thi (Almarhum) yang telah memberikan informasi berharga seputar keluarga besar Mbah Mu'thi pada masa lalu demikian juga masa awal perjuangan Shiddiqiyyah di daerah Jombang.

Tak lupa kami sampaikan juga terima-kasih kepada Mas Amir dan Mas Nur Wachid yang telah bersedia memberikan masukan untuk pembenahan silsilah keluarga besar Bani Mu'thi. Kepada Mas Fuad kami sampaikan terimakasih karena telah bersedia mendampingi kami untuk *sowan* dan wawancara dengan Bapak Kyai. Terakhir kami sampaikan terimakasih kepada Mas Kushartono, Mas Yaul, Mas Arif dan Mas Sholihul yang dengan semangat mengumpulkan foto-foto pendukung. Juga kepada Mas Dawawin yang menyediakan waktunya untuk

melayout buku ini. Kami hanya bisa berdoa semoga bantuan semua pihak yang kami sebutkan di atas dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Buku kecil ini pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari buku biografi yang terbit sebelumnya. Walaupun demikian, kami sangat menyadari bahwa buku ini masih perlu pembenahan di sana sini. Untuk itu, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga buku kecil ini bisa memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi sumber inspirasi untuk menebarkan kebaikan dan kemanfaatan bagi sesama.

Malang, Ramadhan 1437 H. / Juni 2016 M.

A. Munjin Nasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR Kyai Muchammad Muchtar bin H. Abdul Mu'thi vii
KATA PENGANTAR Penulis xi
KRONOLOGI PENULISAN xvi
DAFTAR ISI xxi

BAGIAN PERTAMA
Kelahiran Dan Masa Kecil Kyai Muchtar 3
A. Saat Kelahiran Kyai Muchtar 3
B. Mengenal Sosok H. Abdul Mu'thi 9
C. Mengenal Sosok Nyai Nasichah 18
D. Ramalan Para Leluhur 27

E. *Khariqatul 'Adah* pada diri Kyai Muchtar Kecil 36
1. Tidak Menyukai Nasi Putih 36
2. Nakal, Berani dan Cerdik 41
3. Gemar Wayang Kulit 48
F. Memasuki Dunia Pendidikan 51
1. Mengenyam Pendidikan Formal 51
2. Nyantri di Pondok Pesantren 56
G. Berguru Kepada Kyai Falal dan Mbah Haji Ahmad 80

BAGIAN KEDUA
Perjuangan Hidup Kyai Muchtar 93
A. Kondisi Setelah Wafatnya Mbah Mu'thi .. 93
1. Berjualan Ikan Asin 96
2. Berjualan Daging 106
B. Semangat Melawan Penjajahan 108
1. Agresi Belanda ke-II di Daerah Ploso .. 112
2. Bergabung dengan Satuan Gerilya 117
3. Menculik Mata-mata Belanda 121
4. Kembalinya Keris Pusaka 124
5. Selamat Dari Penangkapan Belanda ... 128

BAGIAN KETIGA
Pencarian Jati Diri 133
A. Tonggak Bersejarah "Kali Padas" 133
B. Mencari Makna Hidup 145

1. Bertemu Sang Guru 151
2. Berlabuh di Lamongan 159
C. Gelanggang Politik 166
1. Bergabung dengan Masyumi 166
2. Keluar dari Masyumi 177

BAGIAN KEEMPAT
Membangun Pesantren Majma'al Bahrain 185
A. Kembali Ke Kampung Halaman 185
B. Memulai Babak Baru Kehidupan 195
C. Merintis Pendirian Pesantren 200
D. Mendakwahkan Shiddiqiyyah 218
E. Bergabung dengan Golkar 233
F. Membangun Rumah Tangga 244
1. Nyai Shofwatul Ummah 246
2. Nyai Endang Yuniati 253
Referensi 260
Rangkuman Peristiwa-Peristiwa Penting 261

BAGIAN KELIMA
- Silsilah Kyai Muchtar Melalui Haji Abdul Mu'thi 265
- Silsilah Kyai Muchtar Melalui Nyai Nasichah 266
- Nama-Nama Saudara Kyai Muchtar 267
- Keluarga Kyai Muchtar 268

GALERI FOTO

Sepenggal Perjalanan Hidup

Sang Mursyid

KYAI MUCHAMMAD MUCHTAR BIN HAJI ABDUL MU'THI

Kyai Muchammad Muchtar Mu'thi dengan Thoriqoh Shiddiqiyyahnya dalam khazanah pemikiran Islam di Indonesia bak sebuah magnet besar yang menarik minat banyak peneliti dan akademisi, baik asing maupun lokal. Tidak terbilang Skripsi, Tesis dan Disertasi telah ditulis untuk menelisik lebih jauh siapa sesungguhnya Kyai Muchtar dan bagaimana sepak terjangnya dalam menyebarkan Thoriqoh Shiddiqiyyah di Indonesia.

Buku kecil ini sengaja dihadirkan untuk melengkapi informasi seputar Kyai Muchtar dan kiprah Beliau dalam mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat melalui Thoriqoh Shiddiqiyyah. Melalui buku ini para pembaca bisa berfantasi menelusuri jejak masa kecil Kyai Muchtar, penyantriannya di pesantren, bergerilya melawan penjajah Belanda, bergabung dengan partai politik, sampai bagaimana Beliau memulai mendirikan pesantren *Majma'al Bahrain.*

ISBN 978-602-14112-2-3

9 786021 411223

Penerbit : Al Kautsar Dhibra